

Jurnal Pendidikan Islam Nusantara

Pemanfaatan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran Fiqih

Romdloni

Universitas Nurul Huda

romdloni@unuha.ac.id

Ali Mustakim

Universitas Nurul Huda

ali.mustakim02@email.com

Muhammad Ahid

STIT Nurussalam OKU Timur

ahid@stitnurusalam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media *Power Point* dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 OKU Timur, tujuan ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi media pembelajaran yang mana pada saat ini diperlukan peningkatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang sedang terjadi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan yang digunakan oleh peneliti yakni jenis editing, deskripsi dan juga verifikasi. Akan tetapi analisa dalam artikel ini yakni menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dimana pada hasil penelitian ini nanti akan menunjukkan beberapa hasil yakni 1) Pembelajaran yang dilakukan pada sekolah di MAN 1 OKU Timur yakni pada mata pelajaran fiqih menggunakan beberapa tahapan yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. 2) Sedangkan faktor faktor pendukung yang digunakan dalam pembelajaran fiqih ini dengan metode power point Sedangkan alat alat yang digunakan terdiri dari LCD dan proyektor, tersedianya bahan ajar dan fasilitas lain yang memadai.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Power Point, Fiqih

Abstract

Utilization of PowerPoint Media in Fiqh. This research aims to determine the use of Power Point media in learning fiqh at MAN 1 OKU Timur. This aim is motivated by developments in learning media technology. The research method used is descriptive research with a qualitative approach that seeks to describe symptoms, events and incidents that are currently occurring. In the data collection process, researchers used several techniques, namely observation, interviews and documentation techniques. The data processing techniques used are editing, description and verification. Meanwhile, data analysis uses qualitative descriptive analysis. The results of this research show: 1) Implementation of the use of PowerPoint media in fiqh learning at MAN 1 OKU Timur through the stages of learning planning, learning implementation and learning evaluation. 2) Supporting factors for the fiqh learning process using PowerPoint media are the availability of tools used for Power Point such as LCDs and projectors, the availability of teaching materials and other adequate facilities.

Keywords: Learning Media, PowerPoint, Fiqh

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi semua orang, karena pendidikan akan menjadi senjata dan sarana pertahanan diri hanya satu orang yang dapat membuka riwayat masa lalu dan menerapkannya Kembali ke waktu lain atau jadilah kompas kehidupan mengarahkan jalannya hidup manusia agar dapat bertahan pada waktu selalu berubah. Pendidikan juga merupakan hal mendasar negara. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses pembentukan suatu negara. Guru merupakan suatu tiangnya Negara dimana gurulah yang paling berjasa dalam pendidikan yang bertugas mengajarkan kepemimpinan masyarakat, mengubah dan mengembangkan kekuatan dan imajinasi seorang anak. Guru mempunyai banyak peran dan tanggung jawab penting dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu tugas seorang guru adalah menginformasikan dan menjadi agen perubahan, selalu mengharuskan guru untuk menanggapi situasi, cerita, diskusi dan pertanyaan muncul di dunia pendidikan. Sedangkan kata peneliti, guru adalah salah satu bidang belajar mengajar, dimana keberhasilan Pembelajaran ditentukan oleh guru. Dalam pendidikan, guru harus menjadi guru yang ulung dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Jadi Guru hendaknya lebih memperhatikan bahan ajar seperti tujuan pendidikan, bahan ajar, metode pengajaran, metode pengajaran, fasilitas dan peralatan pengajaran serta penelitian pengajaran. Salah satu hal yang pembelajaran bantu guru ciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkomunikasi adalah sebuah proses pendidikan. Metode dan teknik yang digunakan guru untuk berinteraksi dengan siswa agar materi pembelajaran sampai kepada siswa. Dalam

urutan Ada dua aspek penting dalam pengajaran, yaitu metode pengajaran dan media sebagai alat pengajaran (Erpan, Suhartono dan Ikhsanudin, 2020:64). Guru harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan lingkungan untuk belajar sebagai kebutuhan perkembangan teknologi. Guru harus mampu mempelajari teknologi dan mengembangkan kreativitas ke arah siswa yang belajar di sekolah. Guru juga harus demikian mempunyai sikap profesional, salah satu sikap guru terhadap siswanya perkembangan teknologi, yaitu mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendidikan. Pemerintah mendukung penggunaan teknologi mendalam belajar dari hukum nasional. 78 Tahun 2009 tentang Implementasi sekolah dasar dan standar internasional Intermediate, Pasal 5 (2) menyatakan bahwa “ Dalam pembelajaran yang diterapkan dikelas harus berbasis ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang dimana akan menghasilkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menghibur dan kontekstual”. (Pasal 78, 2009:3).

“Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Memanfaatkan lingkungan belajar dan proses belajar mengajar bisa merangsang minat dan keinginan baru, sehingga menghasilkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, atau bahkan memberikan dampak emosional pada siswa murid”. (Gunawan dan Ritonga, 2020: 2). Media pendidikan baru adalah perkembangan media pendidikan atau pembaharuan pendidikan yang akan diperoleh menyelesaikan masalah. Media pendidikan mempunyai fungsi menjembatani atau memperkenalkan materi dari guru kepada siswa yang mempunyai Cara-cara inovatif dan kreatif agar lebih mudah dipahami. Media pendidikan Dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: media optik (sensorik mata), media audio (indera pendengaran), media audiovisual (indera penglihatan dan pendengaran). Namun, kenyataannya itulah yang terjadi di dunia pendidikan selama ini Pembelajaran PAI hanya dikuasai oleh aspek kognitif saja. Belajar dari dalam Kelas masih mengikuti pendekatan yang berpusat pada guru hanya. Dalam proses pembelajaran ini sering dijumpai gejala-gejala kegiatan belajar mengajar yang monoton, situasi belajar yang pasif dan secara bersama-sama, yaitu siswa hanya memberikan masukan kepada guru yang mengajar Sejarah lisan (Said Alwi, 2017: 147). Menggunakan presentasi PowerPoint seperti Pusat Pendidikan adalah salah satu kisah sukses dunia pelajaran untuk mengatasi permasalahan saat ini. Era globalisasi menuntut pegawai untuk bersedia berkompeten dan bekerja di bidang teknologi informasi. Dalam hal ini penelitian berfokus pada penggunaan media PowerPoint untuk mempelajari fiqh. Pilihan media PowerPoint berdasarkan: (1) penggunaan presentasi PowerPoint untuk

memberikan informasi lebih lanjut kualitas dan peluang bagi guru untuk melibatkan dan melibatkan siswa dan proses pembelajaran. (2) dapat membantu siswa belajar mandiri semakin baik Anda menerapkan keterampilan dan kemampuan yang diperoleh di kelas. Dengan bantuan presentasi *Power Point*, siswa tidak akan pernah bosan pembelajaran, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara efektif dan selalu. Media *Power Point* dapat digunakan untuk membantu pendidik menjelaskan konsep-konsep yang sulit dijelaskan. Pemanfaatan teknologi multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan hadirnya multimedia membuat penyajian pembelajaran menjadi lebih menarik. Jadi, secara teori, penggunaan atau penggunaan media pengajaran oleh guru dan proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh hasil belajar siswa.

Media *Power Point* dapat digunakan untuk membantu pendidik menjelaskan konsep-konsep yang sulit dijelaskan. Pemanfaatan teknologi multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan hadirnya multimedia membuat penyajian pembelajaran menjadi lebih menarik. Jadi, secara teori, penggunaan atau penggunaan media pengajaran oleh guru dan proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh hasil belajar siswa. Keuntungan presentasi *Power Point* adalah siswa dapat melakukannya memperhatikan apa yang dikatakan oleh guru. Membantu siswa mengingat, dan dapat mengembangkan proses berpikir siswa. Selain itu, periklanan *Power Point* ini mudah dilihat dan diperluas sesuai kebutuhan. Sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya Tergantung pada peralatan yang ingin anda transfer, Anda memerlukan perangkat LCD Sebuah proyektor membutuhkan banyak uang untuk membeli peralatan. Tidak semua sekolah memiliki alat ini. Untuk menyajikan sesuatu dalam format *PowerPoint*, keterampilan khusus diperlukan untuk mengkomunikasikan informasi atau ide secara efektif benar-benar program komputer Merancang *Microsoft Power Point* menjadi mudah dicerna oleh penerima pesan. Dengan melihat argumen-argumen di atas, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta sarana yang dipakai oleh guru untuk memfasilitasi siswa diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran dan kualitas belajar semakin meningkat. Berdasarkan observasi awal penulis pada bulan Mei 2023 disekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur, peneliti mendapatkan data bahwa disekolah tersebut memiliki keistimewaan yakni sekolah telah mempunyai 6 Proyektor dan layar disetiap kelas

dan sebagian guru sudah menerapkan media *Power Point* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Guru-guru juga banyak yang inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di antara nya media *Power Point*. Fasilitas disana juga sudah lengkap dan didukung oleh guru-guru yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana pemanfaatan media PowerPoint dalam pembelajaran fiqih? (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran fiqih? Dengan tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui pemanfaatan media PowerPoint dalam pembelajaran fiqih (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran fiqih.

Kajian Teori

A. Pemanfaatan Media *Power Point* dalam pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa Latin, bentuk jamak dari kata media, yang secara harafiah berarti “perantara” atau “pengantar” (Arief, Sadiman, dkk., 2016: 2). Menurut Hamidjojo, yang dimaksud dengan media adalah segala bentuk perantara yang digunakan oleh pihak yang menyebarkan gagasan sehingga sampai kepada penerimanya. Sedangkan Blacks dan Horalsen berpendapat bahwa media adalah suatu saluran atau sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan atau menyampaikan suatu pesan, dimana medium adalah jalur atau instrumen yang dilalui pesan tersebut antara komunikator dan komunikator. Dan lebih lanjut menurut Arsyad dalam Muhammad Hasan (2021: 27), konsep alat peraga cenderung dipahami sebagai alat grafis, fotografi atau elektronik yang memungkinkan penangkapan, pengolahan dan penataan ulang informasi secara visual atau verbal. Menurut penulis, media adalah sarana komunikasi yang melaluinya informasi dapat disalurkan dari satu orang ke orang lain. Berdasarkan pada batasan-batasan tersebut, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi

(penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk".(Q.S An-Nahl:125)

2. Pengertian Microsoft Power Point

Power Point adalah program komputer Microsoft yang kuat menunjukkan pertunjukannya. Power Point adalah perangkat lunak komputer yang dirancang untuk menampilkan media yang menarik mudah digunakan. Microsoft Office PowerPoint menyediakan slide yang sesuai melalui pidato utama yang disampaikan kepada audiens. Aktivitas yang dapat dinikmati atau digunakan antara lain: animasi, slide melewati gambar, suara, dan emosi untuk digunakan membuat slide dengan materi pembelajaran. Menurut Rusman dkk. (2013:300), Microsoft Power Point adalah program komputer yang digunakan untuk presentasi. Program multimedia yang menarik, Microsoft Power Point mudah digunakan dan terjangkau. Menurut Sukiman (2011:213), Microsoft Power Point adalah salah satu yang paling kreatif dan diterapkan beberapa kali baru-baru ini. Sebab, banyak sekali manfaatnya Microsoft PowerPoint disediakan.

Power Point memiliki beberapa keunggulan berikut:

- a. Membuat presentasi atau slide presentasi yang berkualitas dan kreatif.
- b. Memudahkan penyampaian informasi.
- c. Melalui Microsoft PowerPoint, pengguna dapat melihat presentasi hebat dengan beragam fitur termasuk audio, video, gambar, dan animasi.
- d. Memudahkan dalam membuat dan menyusun slide sehingga dapat diakses dari berbagai perangkat elektronik.

- e. Menyediakan bahan ajar yang mudah dipahami oleh audiens.
- f. Anda dapat memotivasi audiens agar ide yang disampaikan lebih mudah dipahami.

3. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan suatu proses yang berlangsung dalam proses belajar mengajar. Sebelum menjelaskan Penulis harus menjelaskan terlebih dahulu pengertian pendidikan fiqh tentang pembelajaran. (Suharso dan Ana, 2015: 21). Menurut Moh. Uzer Usman “Belajar adalah proses yang sistematis perilaku guru dan siswa berdasarkan interaksi sosial dilakukan dalam rangka pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu”. (Moh. Uzer Usman, 2013: 4). Secara linguistik, Fiqih berasal dari kata Faqaha yang artinya Artinya: "memahami dengan baik" atau "memahami dengan baik". Waktu Fiqh mengacu pada pengetahuan dan pemahaman (baik teks Al-Quran dan As-Sunnah) melalui cara pandang dan metode yang unik untuk menentukan hal itu keputusan mukallaf (masalah hukum) dan sumber hukum (dalil-dalil). cukup (Hidayatullah, 2019: 2). Menurut Abu Zahrah dalam Ushul Fiqh, Fiqh mengetahui hukum[1] Hukum syariah hanya “efektif” jika dipelajari melalui perdebatan yang menyeluruh. Pendeta Fiqh mendefinisikan fiqh sebagai aturan hukum yang praktis (harus diikuti) yang ditentukan dalam Islam. Oleh karena itu, fiqh dapat diartikan sebagai ilmu. yang mengacu pada hukum Islam (Hidayatullah, 2019: 3).

Jadi Fiqh adalah ilmu yang menjelaskan hukum syar'iyah yang berlaku pada seluruh perbuatan manusia, baik dari segi ucapannya atau perilaku. Jadi belajar fiqh adalah sebuah metode belajar mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat ditingkatkan kemampuan berpikir siswa dan dapat meningkatkan kemampuannya diperoleh melalui pengalaman proses pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini berlaku pada bidang pendidikan Lingkaran 31 pelajaran yang terhubung kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata, maka terjadilah proses belajar sesuatu yang berarti dan selamanya terpatrit dalam pikiran mereka. Seperti yang dipikirkan beberapa orang diatas, penulis menyimpulkan bahwa ilmu hukum adalah ilmu tentang Hukum Islam (Ibadah, Muamalah, Munakahat dan Jinayah) berlaku dengan manusia berdasarkan dalil atau sumber dari Al-Quran dan Sunnah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian lapangan. Saat terjun di lapangan, penulis mengumpulkan data di lapangan dan langsung terjun mengumpulkan informasi serta mencari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka peneliti berangkat ke lapangan penelitian tepatnya Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur tepatnya di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur untuk mencari data terkait penggunaan metode PowerPoint yang bermanfaat dalam pembelajaran fiqh. Kegiatan penelitian ini merupakan penelitian langsung yaitu kunjungan ke lokasi penelitian. Hasil wawancara dan observasi langsung terhadap kepala madrasah, asisten direktur kurikulum, guru fiqh, dan 10 orang siswa. Serta pencatatan catatan madrasah, data guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data: teknik observasi, teknik wawancara dan teknik catat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil

A. Pembelajaran fiqh menggunakan Media Power Point pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur

1. Perencanaan

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqh yaitu Bapak Suropto pada 1 Agustus 2023 tentang media pembelajaran, beliau menyatakan bahwa :

“Sebelum pembelajaran dapat dimulai, guru harus menciptakan merencanakan pelajaran atau kursus di masa depan diajarkan di kelas. Alat presentasi PowerPoint yang sukses Hal ini ditentukan oleh sejauh mana pembelajarannya. Disarankan agar paket mempertimbangkan keadaan siswa, bakat, minat dan kemampuan belajar efektif. Sebab bagaimanapun pendidikan harus direncanakan terlebih dahulu guna meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan pembelajaran sangat berguna untuk memahami pembelajaran di kelas. Jadi, sebelum masuk kelas, saya mengerti Pertama saya akan menyampaikan ide pembelajaran, Apa saja langkah-langkahnya, apa saja benda dan jenisnya pengiriman. (Selasa, Suropto, 1 Agustus 2023, Ruang Guru).

Dalam hal ini diperkuat oleh wawancara yang dilakukan peneliti dengan Waka Kurikulum yaitu Ibu Tri Sumarni pada 27 Juli 2023 sebagai berikut:

“Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur dalam pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru yakni pembelajaran yang berbasis inkuiri dengan menggunakan berbagai metode yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari saat guru mengajar disekolah. Metode itu yakni terdiri dari presentasi, metode diskusi, dan juga metode demonstrasi. Akan tetapi metode yang paling sering digunakan dikelas yakni metode diskusi karena dalam hal ini siswa akan lebih cepat dalam memahami setiap pelajaran yang disampaikan”.(Kamis, Tri Sumarni, 27 Juli 2023, Kantor Waka)

Menurut penulis, penyajian data di atas menunjukkan bahwa dalam menggunakan media PowerPoint, guru tidak hanya terpaku pada media PowerPoint saja. Namun guru juga melakukan penerapan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi dan juga demonstrasi, ketika mempelajari fiqh, metode diskusilah yang paling populer karena lebih mudah mendorong siswa untuk lebih aktif di kelas.

2. Pelaksanaan

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Suripto selaku guru fiqh tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PowerPoint menyatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan pembelajaran dikelas seorang guru juga dituntut untuk faham akan materi pembelajaran yang disampaikan dikelas. Dalam penerapan metode power point ini akan menjadi tolak ukur seorang siswa untuk mencapai nilai yang baik. Dalam proses pembelajaran juga seorang guru harus menyampaikan materi yang sesuai dnegan kurikulum yang ada.”(Selasa, Suripto, 1 Agustus 2023, Kantor Guru)

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas XII terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PowerPoint:

“Penggunaan media PowerPoint pada mata pelajaran mata pelajaran fikih yang dilaksanakan dikelas. Makah al ini akan membantu siswa dalam menangkap setiap point pelajaran ”.(Selasa, Nanda, 1 Agustus 2023, Ruang Kelas XI)

Dalam hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Mu'arofah selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur Dalam pelaksanaan Materi Pembelajaran Hukum Agama Kelas XII dengan menggunakan Materi Pembelajaran PowerPoint. Dengan menggunakan media powerpoint dan bahan ajar maka konten yang dipelajari akan lebih mudah dipahami oleh siswa dikelas, dan pelajaran ini ditampilkan di PowerPoint, sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan pelajarannya”. (Kamis, Siti Mu'arofah, 27 Juli 2023, Kantor Kepala Sekolah)

Menurut penulis, dari penyajian data di atas terlihat jelas bahwa dengan menggunakan PowerPoint, isi dan dokumen pembelajaran tentunya mudah dipahami oleh siswa. Guru juga akan lebih mudah dalam menafsirkan dan menjelaskan materi karena poin-poin penting yang akan dikomunikasikan sudah tersedia.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah cara untuk melihat hasil dari pembelajaran dan mengetahui setiap kesalahan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Melalui evaluasi ini dapat dilakukan penilaian secara tepat. Sehingga dapat dilihat apakah siswa telah berhasil dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Suropto selaku guru fiqih tentang evaluasi pembelajaran menggunakan media PowerPoint menyatakan bahwa:

“Penilaian Ujian atau penilaian akhir dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, meliputi kegiatan kesiswaan, kegiatan dan juga hasil dari pembelajaran, siswa juga pada akhir semester dilakukan mengelompokkan berdasarkan bidang ilmu pengetahuan”.(Selasa, Suropto, 1 Agustus 2023, Kantor Guru)

Pengakuan dari salah seorang siswa melalui wawancara dengan peneliti terkait evaluasi pembelajaran menggunakan media PowerPoint menyatakan:

“Pembelajaran Fiqih menggunakan media PowerPoint sangat membantu karena biasanya guru memberikan nilai pada setiap akhir bab. Hal ini akan memudahkan Anda untuk mencatat poin-poin penting dari PowerPoint saat belajar dan menggunakannya sebagai bahan

*kajian jika Anda ingin berpartisipasi dalam evaluasi penelitian Fiqih".
(Selasa, Hafiz Faiz, 1 Agustus 2023, Ruang Kelas XI)*

Dari hasil wawancara penulis terlihat bahwa penilaian ada yang bersifat global, ada pula yang bersifat lebih spesifik dan disesuaikan dengan bidang yang dinilai oleh guru. Penilaian ini bertujuan untuk memperhitungkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi observasi, berpikir, eksperimen, dan penjangkaran.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran fiqih dengan menggunakan Media PowerPoint pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur

1. Faktor Pendukung

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Suripto selaku guru fiqih tentang faktor pendukung pembelajaran menggunakan media PowerPoint sebagai berikut:

"Faktor Salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran fiqh menggunakan media PowerPoint adalah tersedianya alat yang dapat digunakan dengan media PowerPoint seperti layar LCD dan proyektor, sehingga kita tidak hanya perlu membuat dokumen di laptop dan saat proses pembelajaran. kita dapat menghubungkannya ke layar proyeksi. Saat itu sudah tersedia bahan ajar yang lengkap dan kita bisa mencari bahan ajar dimana saja sehingga guru tidak kesulitan membuat bahan ajar PowerPoint".(Selasa, Suripto, 1 Agustus 2023, Kantor Guru)

Selanjutnya dalam hal ini kepala madrasah Ibu Siti Mu'arofah menambahkan bahwa:

"Ya, saat ini pihak madrasah mengajukan untuk penambahan sarana penunjang pembelajaran, seperti LCD dan Proyektor guna untuk menambah dan mengaplikasikan penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang lain".(Kamis, Siti Mu'arofah, 27 Juli 2023, Kantor Kepala Sekolah)

2. Faktor Penghambat

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tri Sumarni selaku Waka Kurikulum tentang faktor penghambat pembelajaran menggunakan media PowerPoint sebagai berikut:

“Faktor penghambat penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Fiqih kelas XI adalah pengetahuan guru yang kurang paham teknologi. Saat pembelajaran dengan media powerpoint, siswa mungkin akan kesulitan melihat media powerpoint karena tidak adanya tirai pada jendela sehingga sulit melihat media dengan jelas. Terkadang juga gangguan listrik yang tidak diduga-duga”.(Kamis, Tri Sumarni, 27 Juli 2023, Kantor Waka)

Seperti yang disampaikan oleh siswa kelas XI dalam wawancara dengan peneliti:

“Masalahnya sering kali kita duduk di belakang dan jendela terbuka sehingga kita sulit melihat konten PowerPoint dengan jelas. Faktor penghambat berikutnya adalah peralatan proyektor yang kurang memadai, seringkali menimbulkan kendala karena ketika guru datang, kelas langsung dimulai namun salah satu dari kami harus membawa proyektor ke kantor. Oleh karena itu pembelajaran fiqh menjadi lambat”.(Selasa, Alle Arif, 1 Agustus 2023, Ruang Kelas XI)

Pembahasan

Membahas hasil penelitian merupakan hal yang penting bagi peneliti. Dalam melakukan penelitian, analisis yang digunakan menggunakan penelitian deskriptif dan metode kualitatif. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya dalam diskusi mengenai penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur.

A. Pembelajaran fiqh menggunakan Media PowerPoint pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur

Pada tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur Kelas XI yakni menggunakan teknik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam hal ini materi yang disusun dengan menggunakan melihat suatu kondisi dan juga karakteristik dalam diri seorang siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur Kelas XI.

Pembelajaran fiqh yang dilaksanakan dengan metode PowerPoint. Kurikulum merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari pembelajaran. Sedangkan isi dan juga bahan, dokumen yang digunakan sesuai dengan pedoman yang ada. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan dapat tercapainya mutu pendidikan dalam diri seorang siswa.

Dalam hal ini juga dapat sesuai dengan kurikulum yang telah ada untuk menekankan suatu mutu pendidikan yang berkualitas. Selain itu dalam mutu pendidikan yang dicapai dalam tahap penyusunan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran fikih harus sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga ada keterkaitan diantara keduanya. Hal ini juga dapat dilihat dari metode pembelajaran yang lain yakni terdiri dari penugasan, meringkas dan praktek. Dalam perencanaan pembelajaran fikih guru telah menyusun RPP sesuai dengan materi pembelajaran fikih kelas XI dan tetap berpedoman pada silabus Kurikulum 2013 sehingga tujuan yang akan dicapai dapat sesuai dengan kurikulum. Hal ini juga diejlaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa seperangkat aturan yang memiliki tujuan dari suatu pembelajaran sehingga isi dan juga bahan sesuai dengan pedoman yang berurutan dan dapat mencapai tujuan.

Dari penjelasan yang telah dijelaskan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kelas Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur yang menggunakan teknik perencanaan sebaiknya dapat menghadirkan suatu pengalaman kerja yang baikn bagi mental setiap siswa. Maka jika perencanaan yang dilakukan tepat maka kegiatan belajar siswa dapat terlaksana dengan bail sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pembelajaran fikih menggunakan media PowerPoint Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur Kelas XI guru menggunakan media PowerPoint karena dengan media ini siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dipelajarinya.

Media merupakan suatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang dikirim oleh pengiri kepada penerima pesan. Hal ini dilakukan untuk merangsang suatu pikiran dan juga emosi perhatian sehingga akan menimbulkan suatu minat dari setiap siswa disekolah. Media yang digunaka yakni media online. Pembelajaran yang digunakan melalui daring. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan IT. Dalam hal ini penulis juga menyadari bahwa dalam metode yang digunakan oleh penulis merupakan suatu metode rantai pembelajaran yang digunakan untuk memegang suatu peranan dalam kehidupan yang sangat penting. Karena dalam hal pembelajaran metode yang digunakan sangatla penting dalam suatu tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur Kelas XI dalam akhir pertemuan dilakukan dengan mengambil suatu metode yaitu dengan ranah nilai yang menjadi rujukan seperti ranah yang lebih afektif dan juga akan menjadikan ranah yang kognitif dan juga ranah psikomotorik dalam setiap siswa yang ada di sekolah. Evaluasi juga merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menilai pencapaian dalam diri setiap siswa. Sehingga dapat diukur tingkat keberhasilan dalam diri setiap siswa terkait pelajaran fikih. Sehingga penulis juga mendapatkan suatu hasil dari sebuah wawancara yang dilakukan di lapangan berikut ini klasifikasi ranah yang dinilai di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur Kelas XI:

1. KI 1 Ranah Afektif sikap Spiritual yang dinilai oleh seorang guru kepada seorang siswa dengan pendekatan spiritual terkait penerapan pelajaran yang sudah dipelajari di dalam kehidupan masing-masing siswa.
2. KI 2 Ranah Afektif sikap sosial penilaian yang dilakukan oleh seorang guru melalui pengamatan kepada seorang siswa
3. KI 3 Ranah Kognitif penilaian yang dilakukan oleh seorang guru dengan menggunakan tes lisan maupun tertulis
4. KI 4 Ranah Psikomotor Dalam hal ini seorang guru lebih melihat pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas maka konsep yang dipakai dalam penelitian ini yakni Fadlillah, akan tetapi penilaian yang digunakan lebih sedikit dan juga menyesuaikan dengan guru, siswa dan sekolah yang ada. Sedangkan program yang dipakai dalam pelatihan pada tahun 2013 memakai beberapa komponen yakni terdiri dari program terhadap penilaian dengan siswa terkait sikapnya, sehingga seorang guru dapat melakukan penilaian dan evaluasi diri. Penilaian terhadap pengetahuan apakah kapasitas ini sudah kognitif atau belum. Dan penilaian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat suatu keterampilan dalam setiap peserta didik, dari segi tertulis maupun tidak tertulis. Penilaian suatu keterampilan dalam diri setiap peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Evaluasi Kelas Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur Melalui evaluasi ini diharapkan dapat menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi observasi, penalaran, pengujian, penjangkaran, dan lain-lain.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran fiqih dengan menggunakan Media PowerPoint pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur

Faktor pendukung yang dilakukan oleh seorang guru dikelas terkait pembelajaran fikih yang dilakukan melalui power point yakni dengan menggunakan alat-alat seperti LCD, proyektor dan juga laptop sebagai tempat yang akan menampilkan pelajaran. Kemudian dari laptop ini akan ditampilkan mater-materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Hal ini juga akan membantu setiap siswa agar mudah dalam mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui proyektor.

Akan tetapi dalam pembelajaran yang diterapkan dikelas juga terdapat suatu hambatan yaitu pengetahuan seorang guru yang belum luas dan masih gaptek tidak menguasai perkembangan teknologi pada saat ini. Selain itu juga sering terjadi kendala seperti mati lampu karena masih di daerah. Proyektor yang ada hanya satu sehingga tidak memungkinkan setiap pelajaran harus memakai proyektor dan harus saling bergantian sehingga untuk memasang proyektor ini membutuhkan beberapa waktu dan menyita waktu pelajaran dilaksanakan.

Kendala inilah yang terkadang membuat power point jarang untuk digunakan. Padahal power point ini merupakan suatu cara yang digunakan agar siswa tidak mengalami ketertinggalan dan juga gaptek. Sehingga siswa juga dapat memahami pelajaran dengan cepat.

Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas maka tahap yang digunakan oleh seorang guru yakni dengan tahapan Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Dalam menyusun RPP, guru fiqh menyusun RPP dan berpedoman pada kurikulum. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru fiqh menggunakan kegiatan permulaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi dalam pembelajaran yang diterapkan dikelas juga terdapat suatu hambatan yaitu pengetahuan seorang guru yang belum luas dan masih gaptek tidak menguasai perkembangan teknologi pada saat ini. Selain itu juga sering terjadi kendala seperti mati lampu karena masih di daerah. Proyektor yang ada hanya satu sehingga tidak memungkinkan setiap pelajaran harus memakai proyektor dan harus saling bergantian sehingga untuk memasang proyektor ini membutuhkan beberapa waktu dan menyita waktu pelajaran dilaksanakan. Kendala

inilah yang terkadang membuat power point jarang untuk digunakan. Padahal power point ini merupakan suatu cara yang digunakan agar siswa tidak mengalami ketertinggalan dan juga gaktek. Sehingga siswa juga dapat memahami pelajaran dengan cepat.

Saran

Agar kiranya pihak sekolah dapat berupaya dalam memberikan fasilitas dan infrastruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa, dan kami berharap semua pemangku kepentingan akan diikutsertakan dalam pelatihan dan pengembangan kurikulum di masa mendatang. Bagi para guru harapannya dapat terus memanfaatkan media PowerPoint agar seluruh siswa dapat menjadi lulusan yang berkualitas untuk digunakan oleh masyarakat luas. Pendidikan tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tetapi juga mempersiapkan anak untuk mendidik dirinya sendiri sepanjang hidupnya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait penggunaan alat bantu powerpoint dalam pembelajaran fiqh.

Referensi

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.
- Anggraeni, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 1 Kota Cirebon* (IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Aryadillah dan Fitriansyah, Fifit. 2017. *Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Cet. I. Herya Media.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. (2011). *Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Illahi, T. A. R., Rahmawati, I., & Setyawan, A. (2021). Pemanfaatan Media Interaktif Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan IPA Siswa Kelas V SDN Sumurwelut 1/438 Surabaya. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 130-141.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.

- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Murabbi*, 5(1), 1–8.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Marpaung, A. H. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Bergambar dan Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Madinatussalam Percut Sei Tuan (Doctoral dissertation)*.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah, N. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*.
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpres.
- Soendari, T. (2012). *Metode penelitian deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Cet. I. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sumintono, B., Wibowo, S. A., Mislan, N., & Tiawa, D. H. (2012). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran: Survei pada guru-guru sains SMP di Indonesia. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 17(1), 122-131.
- Suriani, S. (2019). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Patampanua (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)*.
- Suyatno, P. (2019). *Pengembangan media pembelajaran inovatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Taufik, A., Sudarsono, G., Sudaryana, I. K., & Muryono, T. T. (2022). *Pengantar Teknologi Informasi*. Drestanta Pelita Indonesia Press, 1–113.

- Triyanto, E., Suhartono, & Ikhsanudin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Visual (SMART SPINNER). *Jurnal Al-I'tibar*, 7(2), 64–67.
- Wajdi, B. (2015). Pemanfaatan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2).
- Zaini, Ahmad (2022). *Penggunaan Media PowerPoint Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Siti Mariam Kelas VII Kelayan A Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin)*.